

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yg dipakai disini yakni penelitian yg bersifat kualitatif, dan ragam penelitiannya ialah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan sebab data yg di butuhkan serta diperoleh dari lapangan sesuai dengan data yg diteliti.

Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yg punya tujuan agar mendapat suatu pemahaman perihal kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melaalui penelitiann kualitatif peneliti bisa mengetahui subjek, merekam apa yg dialami di kehidupan sehari-hari.³⁰ Proses penelitian yang di maksud adalah melaksanakan observasi Manajemen Dakwah Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Metode deskriptif yang di pakai dalam mengumpulkan data terbaru yakni sebagai kegiatan mengumpulkan data dengan menggambarkan sebagaimana dilapangan. Tidak di iringi tentang ulasann perlihatkan atau analisis dari penulis.³¹

³⁰ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1

³¹ Wardi Bakhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 60

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru K.H Murjani, para pengurus dan beberapa jemaah yang hadir di Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek

Adapun objek penelitian ini adalah manajemen dakwah di Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Majelis Taklim Sabilal Muhtadin yg berada di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Majelis Taklim ini mengambil tempat berdampingan dengah rumah K.H Murjani atau yang akrab di panggil Guru Andang, majelis yang awal dibangun adalah yang sebelah kiri di mana bangunan itu berupa rumah yang di sumbangkan oleh salah satu penduduk lengkap dengan isinya yang kemudian di rehab kembali oleh masyarakat. Sekian tahun bertambah dan di bangunlah majelis sebelah kanan rumah beliau dan disekitar lainnya.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data ialah kumpulan kebenaran mengenai suatu kejadian, baik dalam angka (digit) atau kelompok seperti kebahagiaan, ketidakbahagiaan dll. Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah data yg didapat dari tangan pertama. Data primer ialah data yg didapat melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel serta dari hasil wawancara peneliti dengan yg diwawancarai.

Data primer yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja Materi dakwah yang di sampaikan pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
- 2) Bagaimana Metode dakwah yang di sampaikan pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
- 3) Bagaimana Pelaksanaan fungsi Manajemen Dakwah pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Keamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

a. Data Sekunder (penunjang)

Data sekunder ialah data yang didapat dari tangan kedua (*second hand*). Seperti gambaran umum lapangan dll.

2. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini ialah sebagai berikut :

Informan dalam penelitian ini ialah Guru K.H. Murjani selaku ketua dan pengasuh Majelis Taklim Sabilal Muhtadin dan para jemaah majelis.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³² Dalam hal ini penelitian yang akan di observasi adalah Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang mengenai bagaimana pengarahan, motivasi dan bagaimana komunikasi K.H Murjani kepada anggota Majelis Taklim atau jemaah Majelis Taklim itu sendiri.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan pembicaraan, yakni pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan yg ditanyakan. Peneliti akan melaksanakan tanya jawab atau percakapan secara langsung dengan Guru Murjani Andang tentang penelitian ini, sehingga di dapat data yg dipakai mengenai bagaimana manajemen dakwah Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang yaitu meliputi apa materi dakwahnya, bagaimana metode dakwahnya, bagaimana pelaksanaan fungsi manajemennya seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini dengan mengumpulkan data yang berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen yang berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog,

³² H.M Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset, 2007), h. 115

halaman web, foto dan lainnya.³³ Dalam pengambilan dokumen ini penulis menggunakan media *Handphone* untuk mengambil foto pada saat kegiatan berlangsung. Adapun data yang diambil adalah seperti foto-foto, dokumen, dan juga berupa berkas-berkas.

F. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, pengertian analisis data ialah rangkaian mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, data yg sudah didapat lalu disajikan secara deskriptif kualitatif berupa gambaran tentang data yg telah di dapatkan di lapangan lalu data menjadi jelas serta mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya.³⁴ Ada beberapa cara yang dikembangkan untuk pemeriksaan keabsahan (validitas dan reliabilitas) data, yaitu salah satunya perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Disini peneliti hanya menggunakan cara triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data.

Dalam bahasa sehari-hari, triangulasi disebut pengecekan dan pengecekan ulang. Artinya, periksa data menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang berbeda. Beberapa sumber berarti bahwa banyak sumber digunakan untuk menentukan apakah data itu benar. Beberapa teknik berarti menggunakan metode yang berbeda secara bergantian untuk menentukan

³³ Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak 2017), h. 85

³⁴ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), cet.II, hal 167

apakah data itu benar. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa informasi dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.

Pada proses ini yg dilaksanakan pada saat penelitian dimulai dengan menguji keabsahan data mengenai manajemen dakwah Majelis Taklim sabilal muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka dari itu peneliti melakukan teknik triangulasi sumber data dimana membandingkan informasi dari wawancara dengan hasil observasi, menanyakan kepada jemaah apakah materi yang disampaikan sudah sesuai atau belum, peneliti juga memakai data berupa dokumen tertulis, gambar maupun foto. Pengamatan tidak hanya dilakukan satu kali saja, kemudian menelaah seluruh data yang tersedia dari hasil wawancara, hasil pengamatan, dokumen, gambar atau foto. Langkah selanjutnya adalah mencocokkan antara data yang didapat melalui hasil penelitian dengan teori yang bersangkutan materi yang dicari. Langkah terakhir menarik kesimpulan data serta diolah sedemikian rupa agar mudah dipahami.